

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Salah satu naluri manusia yang terbentuk dalam jiwanya secara individual adalah kemampuan dasar yang disebut para ahli psikolog sosial sebagai *instink gregorius* (naluri untuk hidup berkelompok) atau hidup bermasyarakat. Untuk memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola, secara sistematis dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut.

Pendidikan bermula dari keluarga, kemudian sekolah dan pada akhirnya akan menerapkan hasil pendidikan yang didapat dalam lingkungan masyarakat. Dalam keseluruhan proses tersebut, pendidikan di sekolah merupakan suatu langkah pokok yang harus dijalani oleh setiap individu. Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagai inti dari kegiatan pendidikan, proses belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu ditunjukkan dengan

adanya keberhasilan peserta didik dalam mencapai perubahan dalam dirinya atau sering disebut dengan prestasi. Apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar telah berhasil dilaksanakan.

Suharsimi Arikunto (2006:276) menyatakan bahwa “Prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan setiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka, hendaknya merupakan gambaran tentang prestasi saja”.

Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam mendorong prestasi belajar siswa, salah satunya adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena jika seseorang peserta didik memiliki efikasi diri yang tinggi maka apa yang ia inginkan dapat tercapai. Efikasi diri merupakan evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi diri dalam melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi suatu masalah. Selain efikasi diri, kemandirian belajar juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kemandirian belajar berarti siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik tanpa bergantung kepada orang lain.

Namun pada kenyataannya berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada Februari 2015 di SMK Negeri 1 Panyabungan, peneliti menemukan bahwa prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan pada mata pelajaran kewirausahaan masih di bawah KKM sekolah, yaitu 70. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Daftar Jumlah Siswa yang Belum dan Sudah Memenuhi Kriteria
Ketuntasan Minimum (KKM) Pada Semester 1 Tahun 2014/2015

Kelas	Jumlah Siswa				Jumlah Siswa
	<70		≥70		
	Belum Memenuhi Kriteria Ketuntasan (KKM)	Persentase	Sudah Memenuhi Kriteri Ketuntasan Minimum (KKM)	Persentase	
XI AK 1	20	56%	16	44%	36
XI AK 2	18	58%	13	42%	31
XI AK 3	20	71%	8	29%	28
XI AK 4	19	56%	15	44%	34
Jumlah keseluruhan	77	60,25% Dibulatkan 60%	52	39,75% Dibulatkan 40%	129

Data Diolah dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) Kewirausahaan Siswa Kelas XI AK.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tingkat presentase ketuntasan siswa kelas XI AK di SMK Negeri 1 Panyabungan masih rendah yakni 40% (52 siswa). Artinya dari seluruh siswa kelas XI AK di SMK Negeri 1 Panyabungan yang berjumlah 129 orang siswa, hanya 52 orang siswa yang tuntas dalam mata pelajaran kewirausahaan. Sementara persentase siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran kewirausahaan termasuk tinggi yakni sebesar 60% (77 siswa). Artinya lebih dari setengah siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran kewirausahaan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis terhadap guru Bidang Studi Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Panyabungan, siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan belum memiliki kemampuan diri untuk menyelesaikan

sendiri tugas-tugas yang diberikan guru bidang studi. Siswa lebih tergantung kepada temannya, dalam hal ini dikatakan mencontek, sehingga hasil yang didapat juga tidak murni berdasarkan pemikiran siswa itu sendiri. Siswa Akuntansi pada dasarnya memiliki kemampuan yang dibawah rata-rata dalam bidang akademik.

Namun, banyak juga siswa yang gagal dalam pelajarannya bukan karena kurangnya kemampuan, sebaliknya berkaitan juga tentang efikasi diri dan kemandirian belajar. Dalam proses belajar mengajar banyak siswa yang ditemui tidak berani mengungkapkan kesulitannya dalam belajar atau tidak berani untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat. Dan dalam praktek kewirausahaan masih banyak siswa yang tidak memiliki efikasi diri (keyakinan diri) dalam menciptakan prakarya yang baru sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, masih ada keragua-raguan dalam diri siswa.

Selain efikasi diri, faktor kemandirian belajar siswa juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dimana masih banyak siswa memiliki ketergantungan terhadap teman-teman, dalam hal mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran kewirausahaan. Siswa tidak langsung berusaha mengerjakan tugas tersebut tetapi langsung berharap pada temannya untuk mengerjakan atau mencontek. Siswa tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru karena dianggap terlalu sulit, dalam hal ini siswa kurang dalam memanfaatkan sumber-sumber yang ada. Siswa cenderung mengerjakan tugas ketika waktu pengumpulan tugas sudah dekat sehingga dalam pengerjaannya terburu-terburu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana efikasi diri dan kemandirian belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dan sekaligus alasan penulis memilih judul: **“Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Panyabungan Tahun Ajaran 2014/2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran kewirausahaan, di bawah KKM.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa kurang memiliki efikasi diri atau keyakinan diri dalam mata pelajaran kewirausahaan, dianggap pelajaran kewirausahaan sulit.
4. Siswa tidak berani mengungkapkan kesulitan belajar kepada guru.
5. Siswa kurang memanfaatkan sumber-sumber belajar lain, misalnya internet untuk membantu mengerjakan tugasnya.
6. Kemandirian belajar dalam diri siswa masih rendah, banyak siswa yang mengandalkan teman dalam pengerjaan tugas.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Panyabungan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah mata pelajaran kewirausahaan.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah Efikasi Diri, Kemandirian Belajar, dan Prestasi Belajar Kewirausahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata

pelajaran kewirausahaan kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Panyabungan Tahun Ajaran 2014/2015?

2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa

pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1

Panyabungan Tahun Ajaran 2014/2015?

3. Apakah ada pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Panyabungan Tahun Ajaran 2014/2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

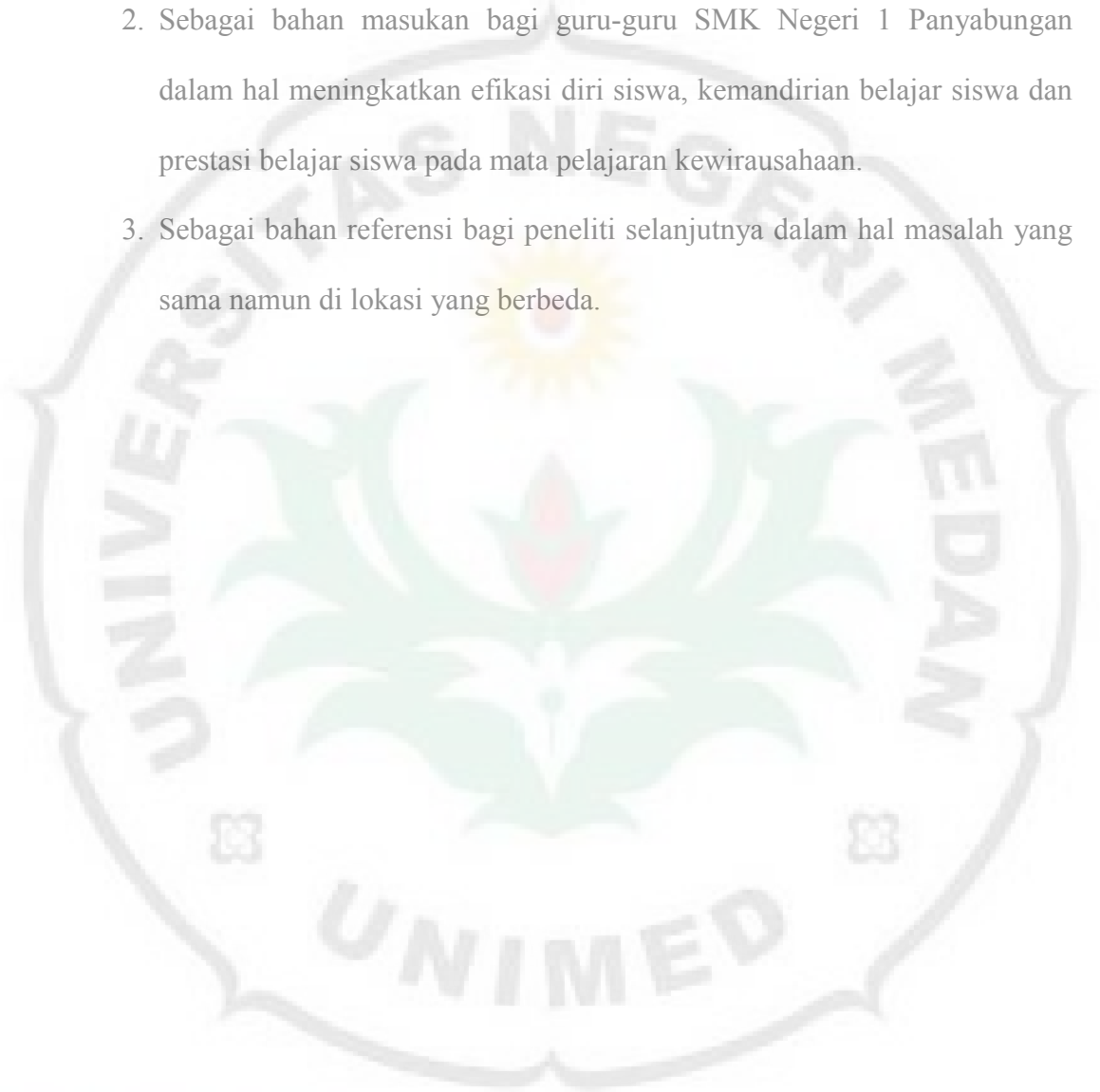
1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Panyabungan Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Panyabungan Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Panyabungan Tahun Ajaran 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa dapat menjadi acuan untuk meningkatkan efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru SMK Negeri 1 Panyabungan dalam hal meningkatkan efikasi diri siswa, kemandirian belajar siswa dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam hal masalah yang sama namun di lokasi yang berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY